**ABSTRAK**

**ARDIN.** *Keefektifan Pembelajaran Matematika Realistik Setting Kooperatif Tipe NHT pada Materi Pokok Ruang Dimensi Tiga* (dibimbing oleh Muhammad Darwis dan Alimuddin)

 Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk: (1) mengetahui hasil belajar, aktivitas, dan respons siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan PMR *setting* kooperatif tipe NHT di kelas X SMAN 1 Kulisusu, (2) mengetahui hasil belajar, aktivitas, dan respons siswa terhadap pembelajaran dengan pengajaran langsung di kelas X SMAN 1 Kulisusu, (3) untuk mengetahui keefektifan PMR setting kooperatif tipe NHT di kelas X SMAN 1 Kulisusu, (4) untuk mengetahui keefektifan pengajaran langsung di kels X SMAN 1 Kulisusu, (5) untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan pendekatan PMR setting koopertaif tipe NHT lebih efektif daripada pengajaran langsung di kelas X SMAN 1 Kulisusu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Kulisusu dan sampel terdiri dari dua kelas yakni kelas $X\_{7}$ sebagai kelas eksperimen dan kelas $X\_{6}$ sebagai kelas kontrol yang diplih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data yang dikumpulkan terdiri data atas hasil belajar siswa, data aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan data respons siswa terhadap perangkat dan pembelajaran. Data aktivitas siswa dan respons siswa dianalisis menggunakan persentase sedangkan data hasil belajar siswa dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

 Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan pendekatan PMR setting kooperatif tipe NHT berada pada kategori tinggi dengan mean 72,68 dan standar deviasi 11,068, tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 80%, aktivitas siswa dalam pembelajaran dan respons siswa terhadap perangkat dan pembelajaran memenuhi kriteria keefektifan. Hasil belajar siswa pada kelas control menggunakan pengajaran langsung berada pada kategori sedang dengan mean 65,55 dan standar deviasi 10,661, tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 74%, aktivitas siswa dalam pembelajaran dan respons siswa memenuhi kriteria keefektifan. Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa pada taraf siginifikan $α=0,05$ dengan uji-*t* diperoleh nilai P = 0,008 < $α=0,05$. Ini berarti hipotesis $H\_{0}$ ditolak dengan kata lain pembelajaran dengan pendekatan PMR setting kooperatif tipe NHT lebih efektif daripada pembelajaran dengan pengajaran langsung dikelas X SMAN 1 Kulisusu.